

Pengukuran Kualitas Penggunaan Website PPDB Darussofa Menggunakan Metode ISO 25010

***Puji Catur Siswipraptini^{1*)}; Rosida Nur Aziza¹; Rahma Farah Ningrum¹; Karina Djunaidi¹;
Riki Ruli A. Siregar¹; Efy Yosrita¹; Abdul Haris¹***

1. Fakultas Telematika Energi, Institut Teknologi PLN, Menara PLN, Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng, DKI Jakarta, 11750, Indonesia

**)Email: pujicatur@itpln.ac.id*

Received: 25 Agustus 2024 | Accepted: 30 Agustus 2024 | Published: 31 Agustus 2024

ABSTRACT

Pesantren Darussofa will be implement a PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) application. PPDB Darussofa is a web based application functions as a place to store complete student data. Yayasan Darussofa has no feedback from the user to find out how reliable the quality of the PPDB website is. The quality level of PPDB Darussofa website is measured by using the ISO 25010 method to improve its quality. ISO 25010 is an international standard method of measuring application quality levels. It consists of functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability in use, reliability, security, maintainability, and portability. The results of the study showed a functional suitability, reliability, and maintainability indicator value of 85%. The lowest score on the compatibility indicator is 70 %. The average score of all feasibility measurements is 80.25%, which means that the PPDB Darussofa website-based application is very feasible to use.

Keywords: *PPDB Darussofa Application, ISO 25010, Quality in Use, Product Quality*

ABSTRAK

Pesantren Darussofa akan menerapkan aplikasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). PPDB Darussofa merupakan website yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen penting mengenai data peserta didik. Berdasarkan observasi di Yayasan Darussofa diketahui bahwa PPDB Darussofa belum ada feedback dari pengguna untuk mengetahui seberapa baik kualitas aplikasi. Guna meningkatkan kualitas dalam penggunaan aplikasi, tingkat kualitas PPDB Darussofa aplikasi diukur dengan menggunakan metode ISO 25010, yaitu metode standar internasional untuk mengukur kualitas aplikasi tingkat. Penelitian ini menggunakan framework ISO 25010 yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability in use, reliability, security, maintainability, & portability. Hasil penelitian menunjukkan nilai indikator functional suitability, reliability, dan maintainability sebesar 85%. Nilai terendah pada indikator compatibility sebesar 70 %. Nilai rata rata semua pengukuran kelayakan sebesar 80,25 % yang artinya aplikasi berbasis website PPDB Darussofa sangat layak untuk digunakan.

Kata kunci: *Aplikasi PPDB Darussofa, ISO 25010, Kualitas Penggunaan, Kualitas Produk*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi, semakin banyak pula hal-hal baru inovasi khususnya di bidang teknologi informasi. Teknologi informasi ini dapat memberikan dampak positif beberapa kelompok dalam memfasilitasi pengolahan dan penerimaan data dan menyampaikan informasi. Pesantren Darussofa adalah lembaga yang mengkhususkan pada pendidikan umum dan program menghafal Al Qur'an. Penerimaan santri pesantren Darussofa masih dilakukan secara manual yaitu calon santri atau orangtua santri harus datang ke pesantren untuk mengambil formulir dan mengisi pendaftaran. Hal tersebut memiliki kelemahan diantaranya membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, terutama bagi calon santri dari luar Bogor. Jangkauan pendaftaran santri juga terbatas pada wilayah Bogor, Jakarta dan Jawa Barat. Tim pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Institut Teknologi PLN berusaha memberikan solusi berupa pembuatan website penerimaan peserta didik baru. Tujuan PKM ini untuk memudahkan calon santri mendaftar sekolah. Pesantren Darussofa akan menerapkan teknologi sistem dan informasi di bidang pendidikan berbasis website yaitu aplikasi *PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)* Darussofa. PPDB Darussofa memiliki karakteristik yang khas, yaitu fungsionalitas yang sesuai dan lengkap sesuai kebutuhan pengguna dan kompatibilitas yang dapat digunakan pada seluruh browser sehingga memudahkan pengguna menggunakan website tersebut. PPDB Darussofa berbasis website tidak memerlukan memori yang besar jika digunakan pada beberapa perangkat, sehingga tidak mengurangi kinerja pada perangkat tersebut. Aplikasi berbasis website adalah sistem yang memadukan administrasi, pusat data, informasi dan komunikasi dalam bentuk virtual yang menggambarkan komponen-komponen suatu organisasi [1]. PPDB Darussofa yang diterapkan oleh pesantren tahfizh Qur'an Darussofa merupakan wadah untuk menyimpan dokumen penting arsip data calon siswa baru tingkat SMP dan SMA tahun ajaran 2024-2025. Selama ini secara fisik, dokumen data calon siswa dicatat dalam buku riwayat siswa didik dan disimpan secara manual dalam suatu arsip kabinet di unit administrasi. Implementasi PPDB berbasis web ini akan mengolah dan menyimpan secara elektronik dokumen data calon siswa dan disimpan di situs web PPDB online untuk memudahkan pihak sekolah menseleksi calon siswa secara administratif dan dapat menjangkau seluruh pelosok negeri. Semakin banyak masyarakat yang mencari informasi sekolah yang dituju calon siswa melalui website, namun masih banyak website PPDB yang tidak memiliki informasi yang lengkap dan up to date. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak untuk PPDB berbasis ISO 25010. Standar ISO 25010 penting untuk diterapkan pada sebuah aplikasi karena memberikan panduan yang komprehensif untuk menilai kualitas perangkat lunak melalui model dan kriteria yang terdefinisi dengan baik. Dengan pendekatan ini, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola aspek-aspek kualitas perangkat lunak yang relevan. Jika perangkat lunak tidak menerapkan standar ISO 25010, beberapa akibat yang mungkin terjadi adalah kualitas yang tidak konsisten, kinerja mungkin tidak dioptimalkan dengan baik, dan pengalaman pengguna yang buruk. Jika perangkat lunak tidak memenuhi standar portabilitas, mungkin akan sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain atau dioperasikan di berbagai lingkungan, yang dapat menghambat fleksibilitas dan penggunaan perangkat lunak [2], [3], [4], [5].

Penelitian ini mengimplementasikan metode ISO 25010 yang merupakan salah satu metode dalam mengukur efektivitas dan efisiensi perangkat lunak. ISO 25010 digunakan untuk mengukur kualitas sistem aplikasi menggunakan dua dimensi umum yaitu kualitas produk dan kualitas penggunaan. Dimensi kualitas produk dalam prosesnya mengacu pada aspek yang melekat pada suatu perangkat lunak, dan memiliki beberapa indikator, yaitu kesesuaian fungsional, efisiensi kinerja, kompatibilitas, kegunaan, keandalan, keamanan, pemeliharaan dan portabilitas. Sementara

itu, indikator kualitas dalam penggunaan memiliki aspek relatif jika dilihat dari aspek pengguna yaitu kegunaan dalam penggunaan, fleksibilitas dalam penggunaan, dan keamanan [6], [7], [8].

2. PENELITIAN TERKAIT

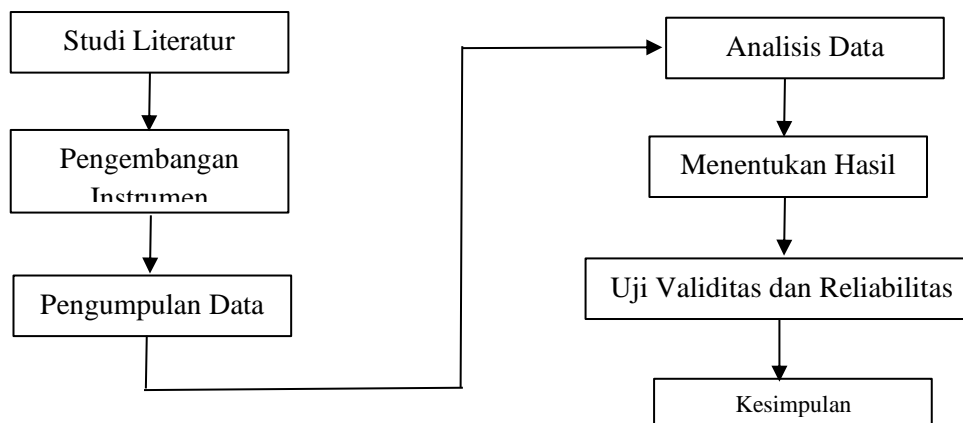
Beberapa model kualitas dalam literatur dikembangkan untuk evaluasi perangkat lunak dan sistem. Metode ISO 25010 adalah standar internasional untuk melakukan evaluasi produk perangkat lunak. ISO 25010 memiliki sembilan karakteristik yaitu, *functional suitability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *usability in use*, *reliability*, *security*, *maintainability*, dan *portability*. Penelitian pada [9] untuk memastikan tingkat kualitas sistem informasi untuk kegiatan sekolah berbasis web seluler, serta untuk menghindari kesalahan, dan untuk menyesuaikan fitur dan fungsinya sesuai rencana dengan menguji 4 karakteristik kesesuaian fungsional ISO 25010. Karakteristik tersebut adalah kompatibilitas, kegunaan, dan efisiensi kinerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah black-box test, USE Kuesioner, alat Yslow, dan Tes Kecepatan Situs Web Pingdom. Hasil penelitian sistem informasi kegiatan sekolah yang memenuhi standar ISO 25010 pada 4 karakteristik, fungsional karakteristik kesesuaian dengan hasil 100%, kompatibilitas aspek memiliki nilai 100%, dan kegunaan memiliki nilai 82% dengan Cronbach's alpha 0,981, dan efisiensi kinerja adalah 94,2. Dengan kecepatan akses rata-rata 0,9305 detik perhalaman (baik).

Penelitian lain dilakukan oleh [10], menggunakan 5 karakteristik standar ISO 25010, yaitu kesesuaian fungsional, kegunaan, keandalan, efisiensi kinerja, dan pemeliharaan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner fungsionalitas, Kuesioner USE, pengujian stres, pengujian beban, dan indeks pemeliharaan menentukan kualitas sistem informasi pemantauan pembentukan karakter siswa di SMKN 2 Depok Sleman. Hasil penelitiannya telah memenuhi standar ISO 25010 pada karakteristik kesesuaian fungsional dengan hasil baik, karakteristik kegunaan sebesar sangat layak (85,3%), nilai cronbach alpha sangat baik (0,944), reliabilitas karakteristik sempurna dengan nilai 100%. Karakteristik efisiensi dapat diterima senilai 2,5 detik, dan perawatan sangat mudah bernilai 100.

Dalam penelitian [11], dilakukan evaluasi tingkat kualitas perangkat lunak situs web e-commerce berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 tentang kesesuaian fungsional, efisiensi kinerja, keandalan dan kegunaan menggunakan Metode Fuzzy Mamdani. Untuk menilai kualitas website e-commerce berdasarkan karakteristik dan bobotnya pentingnya karakteristik menggunakan Analytical Metode Proses Hirarki. Evaluasi model dengan parameter kesesuaian fungsional, efisiensi kinerja, keandalan dan kegunaan memiliki tingkat akurasi 0,684. Penelitian ini membantu pengembang untuk merancang dan mengembangkan website e-commerce agar lebih berkualitas.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan standar ISO 25010 yang terdiri atas delapan karakteristik. Karakteristik tersebut adalah *functional suitability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *usability*, *reliability*, *security*, *maintainability* dan *portability*. Instrumen yang digunakan adalah *validity*, *reliability* & uji statistik deskriptif untuk mengetahui kualitas website PPDB Darussafa. ISO/IEC 25010 adalah referensi atau standar yang digunakan untuk menguji kualitas perangkat lunak atau website. Gambar 1 adalah kerangka penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian Analisis Kualitas Penggunaan Website PPDB Darussofa

Pada Gambar 1, kerangka penelitian berupa flowchart yaitu digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang terbaik hasil kualitas website saat menganalisis. Berikut tahapan penelitian yang digunakan dalam analisis website PPDB Darussofa :

1. Studi Literatur.

Metode studi literatur dilakukan untuk membandingkan penelitian serupa. Jurnal ilmiah dan tesis digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Dengan mempelajari beberapa diantara literatur sehingga dapat mengetahui hal-hal apa yang belum dilakukan pada penelitian sebelumnya dan menghindari kesalahan pada penelitian sebelumnya penelitian, dan dapat menambah wawasan tentang ISO 25010.

2. Mengembangkan instrumen penelitian menggunakan metode ISO 25010.

Penyusunan instrumen berdasarkan standar ISO 25010 berupa daftar pernyataan /kuesioner yang diperlukan dilakukan pada tahap ini. Instrumennya terdiri dari kasus uji berupa kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert adalah skala psikometri yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala terbesar yang digunakan dalam penelitian survei [12]. Skala diberi variabel 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Kurang Setuju (KS), 4 = Setuju (S), dan 5 = Sangat Setuju (SS). Berikut daftar pernyataan pengguna per dimensi berdasarkan ISO 25010 untuk sampel pengguna website PPDB Darussofa.

Tabel 1. Pernyataan indikator *Functional Suitability*

Kode	Pernyataan	Variabel
A1	Informasi/data yang tersedia pada website PPDB Darussofa lengkap	<i>Functional Appropriateness</i>
A2	Menu atau tombol yang tersedia pada website PPDB Darussofa dapat digunakan	<i>Functional Correctness</i>
A3	Informasi yang ditampilkan oleh website PPDB Darussofa sesuai kebutuhan	<i>Functional Completeness</i>

Tabel 2. Pernyataan indikator *Performance Efficiency*

Kode	Pernyataan	Variabel
B1	Website PPDB Darussofa merespon dengan cepat ketika menampilkan informasi	<i>Time Behaviour</i>
B2	Pada jam sibuk, Website PPDB Darussofa tidak dapat diakses	<i>Capacity & Resource Utilization</i>

Tabel 3. Pernyataan indikator *Compatibility*

<i>Kode</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Variabel</i>
<i>C1</i>	Website PPDB Darussofa dapat digunakan pada berbagai hal browser	<i>Co- Existence</i>
<i>C2</i>	Website PPDB Darussofa dilengkapi fitur penyimpanan	<i>Interoperability</i>

Tabel 4. Pernyataan indikator *Usability*

<i>Kode</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Variabel</i>
<i>D1</i>	Cara menggunakan Website PPDB Darussofa mudah diingat	<i>Appropriatness</i> <i>Recognizibility</i>
<i>D2</i>	Menggunakan Website PPDB Darussofa mudah dipelajari	<i>Learnability</i>
<i>D3</i>	Website PPDB Darussofa mudah dijalankan	<i>Operability</i>
<i>D4</i>	Tampilan Website PPDB Darussofa mudah dipahami	<i>User Interface</i> <i>Aesthetic</i>
<i>D5</i>	Website PPDB Darussofa dapat digunakan oleh beberapa pengguna pada saat yang sama	<i>Accessibility</i>
<i>D6</i>	Sebuah pesan muncul ketika terjadi kesalahan ketika menggunakan Website PPDB Darussofa	<i>User Error Protection</i>

Tabel 5. Pernyataan indikator *Reliability*

<i>Kode</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Variabel</i>
<i>E1</i>	Website PPDB Darussofa dapat diakses setiap saat	<i>Maturity</i>
<i>E2</i>	Website PPDB Darussofa dapat diakses saat dibutuhkan	<i>Availability</i>
<i>E3</i>	Kesalahan saat menjalankan Website PPDB Darussofa besar sekali	<i>Fault Tolarence</i>
<i>E4</i>	Saat terjadi kesalahan menggunakan Website PPDB Darussofa namun dapat kembali normal sesegara mungkin.	<i>Recoverability</i>

Tabel 6. Pernyataan indikator *Security*

<i>Kode</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Variabel</i>
<i>F1</i>	Website PPDB Darussofa dapat diakses oleh semua pengguna tanpa dipengaruhi oleh pengguna lain	<i>Confidentiality</i>
<i>F2</i>	Website PPDB Darussofa memiliki sistem keamanan	<i>Integrity</i>
<i>F3</i>	Terdapat statistik pengunjung pada Website PPDB Darussofa	<i>Non-repudiation</i>
<i>F4</i>	Terdapat menu login Website PPDB Darussofa	<i>Authenticity</i>

Tabel 7. Pernyataan indikator *Maintainability*

<i>Kode</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Variabel</i>
<i>G1</i>	Website PPDB Darussofa perlu diperbarui untuk membuatnya lebih baik	<i>Modularity</i> & <i>Reusability</i>

G2	Kesalahan tidak sering terjadi pada Website PPDB Darussofa	Analyzability
G3	Modifikasi diperlukan agar Website PPDB Darussofa lebih mudah dipahami	Modifialibility
G4	Website PPDB Darussofa mampu berfungsi dengan baik	Testability

Tabel 8. Pernyataan indikator *Portability*

Kode	Pernyataan	Variabel
H1	Website PPDB Darussofa dapat digunakan dalam berbagai hal perangkat keras yang ada. (ponsel pintar, komputer, laptop).	Adaptability

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *saturated sampling method* sebagai teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel [13]. Data sampel kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google docs form. Respondennya adalah calon siswa, orangtua siswa, kepala sekolah, guru dan manajemen pesantren Darussofa.

4. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah data dikelompokkan. Metode statistik deskriptif dipilih sebagai teknik analisis karena mampu mewakili dan menafsirkan data dengan efisien. Teknik distribusi frekuensi digunakan dalam data presentasi dan mean, nilai mode median, dll ditentukan sehingga tinggi rendahnya tingkat nilai mutu dapat dapat dicari dengan menggunakan bentuk tabel distribusi frekuensi.

5. Hasil

Hasil penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan dilakukan setelah nilai dri seluruh karakteristik diketahui. Kesimpulan disusun dalam bentuk nilai masing-masing karakteristik beserta tingkat kualitas yang akan diberikan. Penataan tingkat kualitas bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem yang telah atau akan diterapkan.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah dua sifat teknis dari pengujian yang menunjukkan kualitas dan kegunaan tes. Hal ini adalah dua fitur terpenting dari sebuah tes.

7. Kesimpulan

Kesimpulan menjelaskan hasil dari model yang telah dibuat dan diuji. Kesimpulan dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada pengguna model ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk menganalisis Website PPDB Darussofa sebanyak 20 data. Proses analisisnya adalah dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS perangkat lunak dan untuk menggambarkan keadaan umum data yang digunakan analisis deskriptif.

4.1 Tes Validitas

Nilai standar koefisien korelasi adalah 0,3 [14], [15]. Pernyataan dinilai valid jika nilai hitung lebih besar dari 0,3. Jika hasil memiliki nilai kurang dari 0,3 maka pernyataan tersebut tidak valid. Hasil perhitungan dua puluh delapan item kuesioner [12] digunakan pada penelitian ini.

Tabel 9. Hasil tes validitas

Code	Pearson Value	Coefficient Standard Value	Information
A1	0,467	0,3	Valid
A2	0,330	0,3	Valid
B1	0,540	0,3	Valid
B2	0,481	0,3	Valid
C1	0,315	0,3	Valid
C2	0,536	0,3	Valid
D1	0,348	0,3	Valid
D2	0,359	0,3	Valid
D3	0,350	0,3	Valid
D4	0,510	0,3	Valid
D5	0,449	0,3	Valid
D6	0,662	0,3	Valid
E1	0,379	0,3	Valid
E2	0,340	0,3	Valid
E3	0,408	0,3	Valid
E4	0,368	0,3	Valid
F1	0,370	0,3	Valid
F2	0,595	0,3	Valid
F3	0,592	0,3	Valid
F4	0,673	0,3	Valid
F5	0,365	0,3	Valid
G1	0,428	0,3	Valid
G2	0,490	0,3	Valid
G3	0,410	0,3	Valid
G4	0,453	0,3	Valid
H1	0,310	0,3	Valid
H2	0,320	0,3	Valid

4.2 Tes Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	28

Gambar 2. Tes Reliability menggunakan SPSS

Tahap penskalaan menggunakan software SPSS dengan memindahkan item berupa hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas. Nilai uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 10 yaitu nilai cronbach alpha.

Tabel 10. Nilai Cronbach Alpha

Alpha Cronbach Value	Information
0,00 – 0,20	Less reliable
0,20 – 0,40	Rather reliable
0,40 – 0,60	Fairly reliable
0,60 – 0,80	Reliable
0,80 – 1,00	Very reliable

Hasil uji reliabilitas didapat sebesar 0,787 yang berarti informasi yang diberikan dapat dipercaya.

4.3 Analisis Deskriptif

Dari data kuesioner yang diperoleh dari pengguna website PPDB Darussafa yaitu sampel dari beberapa calon orangtua dan calon siswa sebanyak itu sebanyak 20 orang, maka dihitung persentasenya menggunakan rumus berikut :

$$\text{Kelayakan persentase} = \frac{\text{Skor yang dihasilkan}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Di mana :

Skor yang diperoleh = skor keseluruhan yang diperoleh

Skor yang diharapkan = Jumlah responden X Skor maksimal per pernyataan

Persentase pencapaian dan klasifikasi kelayakan dapat diukur berdasarkan produk skala pengukuran yang dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 11. Nilai prosentase kelayakan

Nilai prosentase (%)	Klasifikasi Kelayakan
81 - 100	Sangat layak sekali
61 - 80	Sangat layak
41 - 60	Cukup layak
20 - 40	Tidak layak
0 - 20	Tidak layak sekali

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya kuesioner dihitung persentase pencapaian dan klasifikasi kelayakan. Tabel 12 menunjukkan persentase hasil per indikator :

Tabel 12. Persentase kelayakan tiap indicator

Indikator	Persentase kelayakan
Functional Suitability	85 %
Performance Efficiency	75 %
Compatibility	70 %
Usability	83 %
Reliability	85 %
Security	78 %
Maintainability	85 %
Portability	81 %
Rata rata	80,25 %

Berdasarkan Tabel 12 persentase per indikator tertinggi persentasenya adalah indikator *functional suitability*, *reliability*, dan *maintainability* sebesar 85%, sedangkan persentase terendah adalah pada indikator *compatibility* sebesar 70 %. Nilai rata rata semua pengukuran kelayakan sebesar 80,25 % yang artinya aplikasi berbasis website PPDB Darussofa sangat layak untuk digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, kesimpulan dapat diambil bahwa Website PPDB Darussofa sudah memiliki kualitas perangkat lunak yang baik berdasarkan ISO 25010 dengan persentase rata-rata sebesar 80,25 % dan sangat layak untuk digunakan. Hasil yang diperoleh persentase per indikator yaitu *functional suitability*, *reliability*, dan *maintainability* memiliki persentase terbesar dengan nilai 85%. Indikator *usability* dengan persentase nilai 83%, indikator *portability* dengan nilai 81%, indikator *security* dengan nilai persentase sebesar 78%, indikator *performance efficiency* dengan nilai persentase 75%. Indikator *compatibility* memiliki nilai persentase terendah sebesar 70%. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kuisioner untuk mengukur penilaian kepuasan pelayanan menggunakan metode Pearson dan Cronbach Alpha. Hasil dari menguji validitas instrumen kuisioner didistribusikan dan diuji. Hasil menunjukkan nilai yang valid karena masing-masing aspek memiliki nilai lebih besar dari pada nilai yang signifikan. Pengujian reliabilitas kuisioner sebesar 0,787 dengan informasi yang dapat dipercaya.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran kualitas aplikasi PPDB yang digunakan oleh pesantren Darussofa dapat dipertimbangan untuk pengembangan dan peningkatan sistem yang ada dengan dimensi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji menggunakan kerangka kerja yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IT PLN atas dukungan pedanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Saputra and L. Yuniar Banowosari, "Quality Analysis of E-Office Application PT. KAI (Persero) Use Method ISO 25010," *Int. Res. J. Adv. Eng. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 96–100, 2021.
- [2] S. Budi, W. Gata, and M. Noor, "News Portal Website Measurement Analysis Using ISO_IEC 25010 And McCall Methods.pdf," *J. Appl. Eng. Technol. Sci.*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [3] A. A. Pratama and A. B. Mutiara, "Software Quality Analysis for Halodoc Application using ISO 25010:2011," *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 12, no. 8, pp. 383–392, 2021, doi: 10.14569/IJACSA.2021.0120844.
- [4] A. Yulianty and A. Kurniawati, "Quality Analysis of Bios Portal Website at Banking Companies Using ISO / IEC 25010:2011 Method," *Int. Res. J. Adv. Eng. Sci.*, vol. 6, no. 2, pp. 11–16, 2021.
- [5] F. N. M. L. H. A. E. Saputra, "Analyzing the Quality of Web-Based Scholarship Information System Using ISO/IEC 25010 Standard," in *2024 International Conference on Circuit, Systems and Communication (ICCSC)*, 2024.
- [6] E. Peters and G. K. Aggrey, "An ISO 25010 based quality model for ERP systems," *Adv. Sci. Technol. Eng. Syst.*, vol. 5, no. 2, pp. 578–583, 2020, doi: 10.25046/aj050272.

- [7] R. Baul Canlas, K. Cruz Piad, and A. Carpio Lagman, "An ISO/IEC 25010 Based Software Quality Assessment of a Faculty Research Productivity Monitoring and Prediction System," in *ACM International Conference Proceeding Series*, 2021, pp. 238–242. doi: 10.1145/3512576.3512619.
- [8] E. Keibach and H. Shayesteh, "BIM for Landscape Design Improving Climate Adaptation Planning: The Evaluation of Software Tools Based on the ISO 25010 Standard," *Appl. Sci.*, vol. 12, no. 2, 2022, doi: 10.3390/app12020739.
- [9] T. A. Ghaffur, "Analisis Kualitas Sistem Informasi Kegiatan Sekolah Berbasis Mobile Web Di Smk Negeri 2 Yogyakarta," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 94–101, 2017, doi: 10.21831/elinvo.v2i1.16426.
- [10] H. Setiawan, "Analisis Kualitas Sistem Informasi Pantauan Pembentukan Karakter Siswa Di Smk N 2 Depok Sleman," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 102–109, 2017, doi: 10.21831/elinvo.v2i1.16427.
- [11] F. H. Wattiheluw, S. Rochimah, and C. Faticah, "Klasifikasi Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Iso/Iec 25010 Menggunakan Ahp Dan Fuzzy Mamdani Untuk Situs Web E-Commerce," *JUTI J. Ilm. Teknol. Inf.*, vol. 17, no. 1, p. 73, 2019, doi: 10.12962/j24068535.v17i1.a820.
- [12] I. Brace, *Questionnaire Design*. London: Kogan Page Ltd, 2013. [Online]. Available: http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0r8xOI5rBZoC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Questionnaire+Design+-+How+to+Plan,+Structure+and+Write+survey+material+for+effective+Market+Research&ots=ol8QGhN_Wx&sig=XI8zfJw11utIPp8gCQEgxAE5dFQ
- [13] D. Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review," *J. Ilm. Pendidik. Holistik*, vol. 1, no. 2, pp. 85–114, 2022.
- [14] J. A. Krosnick, "Questionnaire Design," in *The Palgrave Handbook of Survey Research*, 2018. doi: https://doi.org/10.1007/978-3-319-54395-6_53.
- [15] V. Braun, V. Clarke, and Elicia Boulton, "The online survey as a qualitative research tool," *Int. J. Soc. Res. Methodol.*, vol. 24, no. 6, 2020.